



## Pelatihan Literasi Digital (Cakap Dalam Menggunakan Media Teknologi Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah

Dhika Alfatah<sup>1)</sup>; Ridianto<sup>2)</sup>; Romdana<sup>3)</sup>; Samsul Akmal<sup>4)</sup>; Mulyadi<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Study Program of Administration Public

<sup>1,2,3,4,5</sup> Department of Administration Publik, STIA Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> dhikaalfatah8@gmail.com

### ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2023] Revised [18 Desember 2023] Accepted [31 Januari 2024]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



### ABSTRAK

Pada zaman sekarang penggunaan teknologi menjadi sangat cepat dan massif, dan para pengguna teknologi sekarang ini tidak memandang status umur dan gender dengan penggunaan yang mudah Digital adalah bentuk modernisasi Dimana segala hal dapat dikerjakan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan masyarakat. inilah yang mendorong cara pandang seseorang dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih saat ini. Tujuan penulisan artikel yaitu untuk menyajikan peluang dan tantangan dalam membangun karakter Masyarakat desa Penembang, yang cakap dengan teknologi dan literasi digital. Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan penelitian bahwa literasi digital memberikan dampak positif dan negative bagi setiap individu, Masyarakatnya, tergantung meraka dapat menguasai teknologi yang digunakan sekarang ini.

### ABSTRACT

*In this day and age, the use of technology has become very fast and massive, and today's technology users do not look at age and gender status with easy use. Digital is a form of modernization where everything can be done through sophisticated equipment to make people's affairs easier. This is what drives the way a person's perspective on living an increasingly sophisticated life today. The aim of writing the article is to present opportunities and challenges in building the character of the Penembang village community, who are competent with technology and digital literacy. Based on the research results, the research conclusion is that digital literacy has positive and negative impacts on each individual and society, depending on whether they can master the technology used today.*

**Kata Kunci:** Literasi digital, Cakap, Teknologi, Desa Penembang

## I. PENDAHULUAN

Teknologi terus berfokus pada hal-hal yang terus berkembang dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah internet. Internet juga merupakan kemajuan teknologi yang signifikan. Web adalah jaringan besar yang saling berhubungan dan menghubungkan orang diseluruh dunia melalui telepon, satelit dan alat komunikasi lainnya. Jumlah pengguna web di Indonesia cukup aktif, hal ini sesuai berdasarkan data pengguna internet di Tanah Air pada tahun 2022 mencapai 204,7 Juta Jiwa jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun 2021, yang tercatat pada tahun tersebut sebesar 202,6 Juta (Annur, 2022). Dewasa ini penggunaan teknologi menjadi sangat cepat dan massif, dan para pengguna teknologi sekarang ini tidak memandang status umur dan gender. Baik itu laki-laki dan wanita, anak-anak dan orang dewasa semua menggunakannya, yang tentu saja manfaat dari teknologi tersebut untuk memudahkan penggunaannya untuk mencari informasi dengan lebih mudah dan tepat. Salah satu program dari pemerintah dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi, Kementerian Komunikasi dan Informasi RI Mengeluarkan salah satu program yang bernama “Literasi Digital” (KEMENKOMINFO, 2021). Program ini mulai digunakan oleh seluruh komponen pada

seluruh sektor, baik komunitas kepemudaan, keagamaan, komunitas wanita, difabel, institusi bahkan dunia Pendidikan tidak lepas dari konsep literasi digital tersebut

Pendidikan di era digital saat ini, menjadikan perkembangan internet tidak hanya diminati oleh orang dewasa, anak-anak sekolah baik tingkat dasar hingga menengah juga mengambil perannya dari dampak perubahan saat ini. Internet juga digunakan dalam proses pembelajaran saja. Melainkan internet sudah menjadi kebutuhan yang luarbiasa di kalangan Masyarakat. Desa penembang merupakan salah satu desa yang mendapatkan program literasi digital yang mengharapkan Masyarakatnya memiliki kecakapan dalam mengelolah informasi dan teknologi

Teknologi telah berkembang dan semakin mempengaruhi dan mempunyai manfaat kehidupan manusia. Popularitas media sosial meningkat seiring berjalannya waktu, dimana individu dapat menciptakan jejaring sosial digital untuk melakukan interaksi dan berbagi informasi serta berita maupun opini dengan efektif dan efisien (William, Helena 2018). Media sosial hadir sebagai perpaduan arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Media social adalah platform online yang digunakan orang untuk membangun jejaring sosial atau hubungan sosial dengan orang lain yang memiliki minat, aktivitas kelompok, atau adanya poster digital dan infografis, dan sebagainya (Verner, Gates, Edgar 2020), meskipun penelitian tersebut membahas seputar dampak sosial media dan berfokus pada penanganan pandemi pada sektor kesehatan. Rentang usia 9-17 tahun atau setidaknya perempuan rata-rata usia 12 tahun dan laki-laki pada usia 13 tahun (Jimenez & Morreale 2015). Usia mulai 13 tahun keatas sudah mampu menggunakan sosial media dan berada dalam kategori kecanduan media sosial (*We are Social Digital 2020 July Global Statshot Report*). Bagi seseorang yang kecanduan media sosial akan merasa menyenangkan, menghibur, interaktif, dan santai.

Secara keseluruhan, para pecandu menikmati pengalaman media sosial serta kesenangan akan mendorong mereka untuk menjadi kecanduan akan penggunaan media social (Utami & Nurhayati, 2019). Pada bulan Januari 2021 Indonesia termasuk pada 10 besar negara dengan masyarakat dengan urutan ke 9 kecanduan media sosial. Sekitar 170 juta jiwa yang telah menggunakan internet dan sosial media aktif dengan waktu yang dihabiskan orang Indonesia per hari selama 8 jam 52 menit. Aplikasi yang ramai digunakan ialah YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Video Streaming seperti Netflix, Viu dan lainnya juga meningkat penggunaannya. (*We are social digital 2020 July Global Statshot Report*). Dalam beberapa tahun terakhir, mekanisme interaksi sosial remaja telah berubah, dengan remaja di tahun 2010-an (dikenal sebagai iGen) menghabiskan lebih banyak waktu di media digital seperti SMS, game, dan media sosial, dan dengan waktu online dua kali lipat antara tahun 2006 dan 2016 (Twenge, Martin, & Spitzberg, 2019). Sembilan puluh lima persen remaja di tahun 2018 memiliki akses ke smartphone, naik dari 23% pada tahun 2011, dan hampir setengah dari remaja

## II. METODE

Dalam memberikan pelatihan ini menggunakan metode dengan cara memberikan pengarahan atau sosialisasi tentang bagaimana Masyarakat cakup dalam menggunakan media teknologi, social media, dan media digital lainnya, terutama pemuda dan perangkat desa di desa Penembang

- a) Penjelasan
- b) Diskusi
- c) Tanya jawab
- d) Praktek

### Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di desa Talang boseng dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 yang bertempat di balai pertemuan desa Penembang

### Peserta

Masyarakat, Toko Masyarakat, Perangkat Desa Penembang

### Narasumber

Narasumber dalam pelatihan ini berasal dari dosen STIA Bengkulu

### Materi

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini tentang Literasi Digital dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel.1 Rounddown Materi Pelatihan

No	Materi	Narasumber
1	Cakap digital	Dhika alfatah s.kom m.kom
2	Inovasi dan digitalisasi menuju masyarakat desa yang cerdas dan mandiri	Ridianto, SS, M.Si
3	Agar Masyarakat desa penembang cakap dalam menggunakan teknologi yang berkembang	Ridianto, SS, M.Si

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dampak media sosial terhadap interaksi sosial remaja, ditemukan bahwa erdapat dampak positif serta dampak negatif dari pengaruh media sosial terhadap nteraksi sosial siswa. Dampak positif yang ditemukan diantaranya, siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi,mempermudah mendapatkan teman baru serta memperluas wawasan yang banyak ditemukan di media sosial yang bermakna dan berguna bagi pembacanya. (Abuk dan Iswahydi 2019).

Sedangkan pada penelitian (Wahyuni 2017) mengungkapkan bahwa siswa menjadikan media sosial sebagai pedoman dalam kehidupan sosial yang penting untuk mencari informasi dan berhubungan dengan teman, berinteraksi dengan orang yang ia sukai baik dalam pertemanan maupun lawan jenis, teman yang sudah lama mereka tidak temui, hingga yang baru mereka kenal. Media sosial ternyata juga memiliki dampak positif di ranah pendidikan. Pertama, siswa dapat belajar bersosialisasi dengan mudah sebagai bagian penting dari proses

umbuh kembang, dan juga mendapatkan kepercayaan diri. Kedua, Siswa dapat berbagi lmu, dengan semua pengetahuan yang telah a dapatkan, siswa juga dapat membaginya di akun media sosialnya, mengakses informasi dan membaginya dengan lancar. Ketiga, sebagai *platform* untuk memperbaharui diri atau pula *upgrade skill*, yang mana banyak nformasi mengenai pengetahuan, maupun perkembangan sosialnya. Kemudian siswa dapat belajar dari berbagai sumber, meskipun komunikasi jarak jauh dengan guru, ataupun *platform* belajar daring siswa dapat memanfaatkan interaksi sosial media sebagai saran belajar. Siswa juga selalu berbagi apa

yang mereka rasakan atau pikirkan, tentunya interaksi yang positif namun perlu pengawasan dan arahan agar siswa tidak membagi cerita yang terlalu pribadi dan melanggar norma. (Akram, Kumar 2017).

Strategi yang tepat dalam meningkatkan kecakapan literasi digital adalah satu-satunya dengan berperan dan program-program yang diberikan.perangkat desa dan lainnyaadalah dengan meningkatkan efisiensi dalam pelayanan. Era digitalisasi ini staff desa harus bisa memanfaatkan media digital untuk meningkatkan pelayanan desa agar lebih efisien. Sehingga pemahaman mengenai digitalisasi sangat diperlukan dalam pelayanan digital seperti aplikasi digital. Proses pelayanan melalui digital merketing tidak terlalu memakan waktu sehingga sangat efisien, dan bisa diakses dimana saja oleh masyarakat desa.Yang menunjang kegiatan digitalisasi. Proses pelayanan desa dilakukan dalam kegiatan administrasi didesa Penembang khusus nya dikantor desa agar efektif dan efisien maka dibutuhkan digitalisasi sebagai penunjang pelayanan dalam administrasi desa yang mudah diakses oleh semua kalangan. Dengan digitalisasi akan lebih efisien waktu dalam berbirokrasi.

Sosialisasi ini dilakukan dalam pelatihan dengan memberikan pemaparan tentang Literasi digital dan kecakapan melalui diskusi dan tanya jawab serta melihat secara langsung bagaimana menghadapi teknolog serba digital seperti sekarang ini. Masyarakat diharapkan harus bijak dalam menggunakan social media, ap mengambil Keputusan apalagi dengan teknologi yang ditawarkan saat ini. pelayanan administrasi di desa Penembang.Kegiatan pelatihan ini dilakukan di desa penembang

bertempat dibalai pertemuan desa Penembang. Berikut Jadwal pelatihan tentang digitalisasi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Roundn Kegiatan Sosialisasi Digital dan Google Form**

NO	MATERI	WAKTU	NARASUMBER
1	Pembukaan	09.00-09.30 wib	pembawa acara Lapendi
2	Cakap digital	09.30-10.00 wib	Dhika Alfatah S.kom .kom
3	Inovasi dan digitalisasi menuju masyarakat desa yang cerdas dan Mandiri	10.00-10.30 wib	Ridianto, SS, M.Si
4	Agar Masyarakat penembang cakap dalam menggunakan teknologi	11.00-11.30 wib	Ridianto, SS, M.Si
5	Penutup dan foto Bersama	11.30-11.45 wib	seluruh peserta pelatihan



**Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Digital**



**Gambar 2. Masyarakat Menyimak dan Memahami materi yang disampaikan**



**Gambar 3. Foto Bersama Setelah Melakukan kegiatan Pelatihan literasi Digital**



**Gambar 4. Bersama Pendamping Desa Panembang Kecamatan Merigi Kelindang**

#### IV. PENUTUP

##### Kesimpulan

Digitalisasi dalam kegiatan literasi digital ini hendaknya seluruh lapisan Masyarakat harus cakap dalam menggunakannya, sehingga literasi digital ini benar benar menjadi manfaat dikalangan Masyarakat. Didalam pemerintahanpun administrasi merupakan suatu kemudahan yang patut di

syukuri. Dengan adanya digitalisasi membuat proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.mudah di akses, gratis dan aktual.

Saran yang dapat diberikan diharapkan dengan adanya Literasi digital ini Masyarakat mampu menyesuaikan dengan perkembangan jaman agar mampu membantu masyarakat maupun pemerintahan dalam memudahkan kegiatan administrasi agar lebih efektif dan efisien.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan trimaksih kami ucapkan kepada kepala desa beserta perangkat desa Penembang yang bersedia mengikuti kegiatan sosialisasi ,serta Masyarakat desa penembang merupakan Bagian ucapan terima kasih dapat disertakan untuk mengapresiasi pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat untuk mensosialisasikan Literasi Digital di seluruh lapisan Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Dhika DKK. 2023. Efisiensi Kerja Di Era Digital Dengan Memanfaatkan Fasilitas Google Form Pada Layanan Administrasi Didesa Talang Boseng Bengkulu Tengah. STIA Bengkulu
- Verner Venegas-Vera, G. B. (2020). Positive and negative impact of social media in the COVID-19 era.*Reviews in Cardiovascular Medicine*, 561-564.
- Aditya, R. (2015). Pengaruh media social terhadap minat anak di Pekanbaru. *Jurnal Fisip* . Akram, W. &. (2017). A study on positive and negative effects of social media on society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*,5(1), 351-354.
- Ameliola, S. d. (2014). Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap anak dalam Era Global. *Prosiding the 5th international conference on Indonesian studies : Ethnicity and Globalization*.
- Anderson, M. &. (2018). Teens, social media, technology . *Pew Research Center*. Retrieved from <http://www.pewinternet.org/2018/05/31/teenssocial-media-technology2018/>.